

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sekayam.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan “ penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah.

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran

Menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

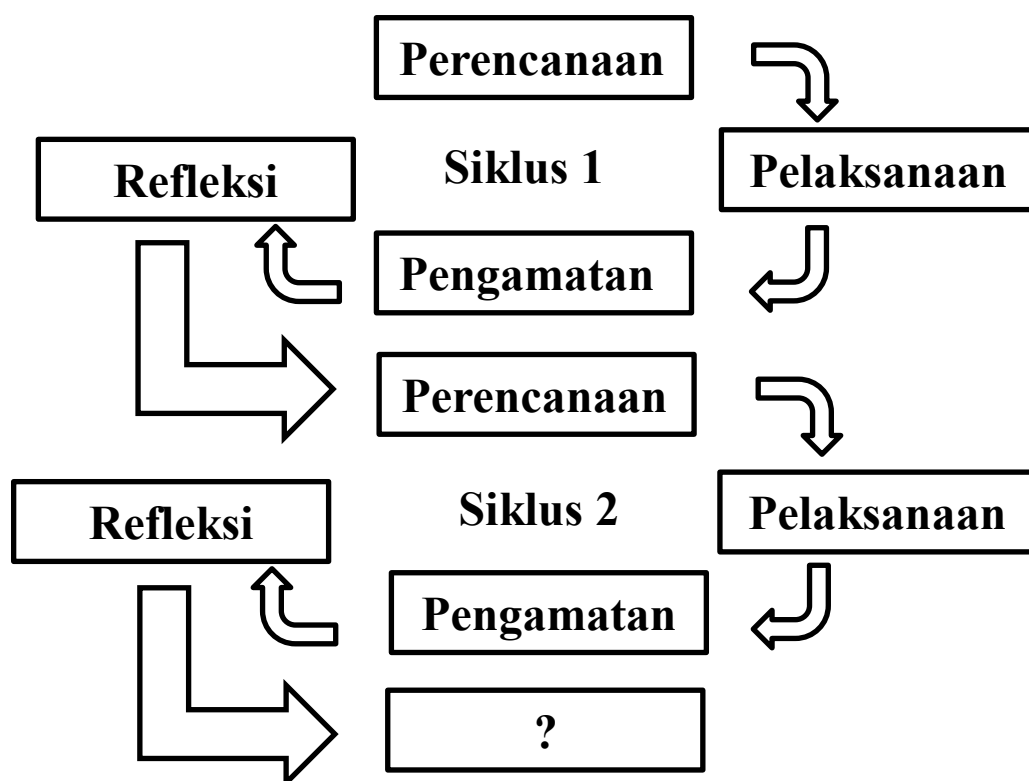
3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sekayam.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal . Setiap siklus penelitian terdiri ada kegiatan pokok yaitu, perencanaan tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun gambaran siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan gaya mengajar resiprokal dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan rencana pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang sebagai tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pada siklus kedua

berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan yaitu untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran bola voli yaitu dengan materi *passing* bawah. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan sikap. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru kolaborator berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran disiklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sekayam. Dengan jumlah 34 orang siswa.

Table 3.1 Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	16 Siswa
Perempuan	18 Siswa
Jumlah	34 siswa

Sumber : TU SMA Negeri 1 Sekayam

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.
- f. Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut :

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”. Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

2) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang

relevan. Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Arikunto (2010: 43). Lebih lanjut menurut Purwanto (2000: 23) Alat Pengumpul data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrument akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. lembar observasi
2. penilaian proses gerak

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tes Proses Keterampilan Pasing Bawah Bola Voli

Sumber: Sudarwo (2009: 34)

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan Passing bawah	1. Sikap Awal/ <i>Preimpact</i>	a. posisi tangan b. arah pandangan			
	2. Gerak saat <i>impact</i> dengan bola	a. Bola didorong dengan kedua tangan b. Posisi kaki ditekuk c. Arah pandangan d. keseimbangan			
	3. Gerakan lanjutan/ <i>follow-trough</i>	a. Posisi kaki kembali sejajar b. Tangan ditarik kembali ke posisi awal			

C. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

1. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S : Nilai yang diharapkan (dicari)
 R : jumlah skor mentah yang diperoleh siswa
 N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut
 100 : Bilangan tetap

2. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 75% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

D. Jadwal Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam sebagai berikut. Berdasarkan keinginan peneliti perencanaan tersebut, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Pengajuan Outline	■					
2.	Pra observasi		■				
3.	Penyusunan Desain		■				
4.	Seminar			■			
5.	Pelaksanaan Penelitian				■		
6.	Pengolahan Data					■	
7.	Konsultasi Skripsi					■	
8.	Ujian Skripsi						■